

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan hal yang sangat esensial sebelum seorang peneliti lebih jauh melaksanakan sebuah penelitian. Manfaat dari adanya pendekatan penelitian adalah ketika menjawab atau menentukan rumusan masalah, peneliti bisa terbantu/mempermudah. Pendekatan penelitian harus selaras dengan keperluan dalam menentukan dan menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Nazir (2014) pendekatan penelitian merupakan sebuah metode penelitian ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Dan menurut Sukandar Rumidi (2012), menjelaskan pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan

Adapun pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Case studies. Saimah (2021:4) mengemukakan bahwa Case studies merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Peningkatan Prestasi Siswa tentang Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat melalui Media Kartu Merah Hitam kelas IV semester II di SD Negeri Ranuagung 3 tahun pelajaran 2021/2022.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Dalam Penelitian ini disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maksudnya yaitu peran peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana kegiatan, pelaksana pembelajaran, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh guru kelas IV SDN Ranuagung 3 yang bertugas mengamati atau melakukan pengamatan terhadap peneliti pada saat melaksanakan tindakan (mengajar) dan sebagai teman diskusi dalam menganalisis data yang terkumpul selama proses pembelajaran dan juga refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk merencanakan tindakan perbaikan pada siklus II

C. Kancan Penelitian

Kancan penelitian atau tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo yaitu di SD Negeri Ranuagung 3 Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur yang beralamat di Jalan Ranu desa Ranuagung kecamatan Tiris kabupaten Probolinggo

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas V SDN Ranuagung 3 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, dan satu guru kelas. Pada mata pelajaran matematika, pokok konsep penjumlahan bilangan bulat tahun pelajaran 2021/2022

E. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Ranuagung 3.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan tes/angket merupakan data sekunder.
(Sumadi Suryabrata, 2014)

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pengumpulan data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- 1 Instrumen Tes

Metode tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Dengan menggunakan butir soal atau instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa. (Kunandar, 2015),

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *quick on the draw* di kelas IV SDN Ranuagung 3. Adapun pada metode ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pedoman observasi yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Peneliti cukup membubuhkan tanda \checkmark (check) pada kriteria yang sesuai. Lember kegiatan diisi pada waktu kegiatan atau proses belajar mengajar yang menggunakan metode *quick on the draw*.

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti RPP/silabus, berbagai macam hasil ujian dan tes, dan lain-lain. (Kunandar, 2015),

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa pengaruh metode *quick on the draw* terhadap keefektifan

pembelajaran matematika di kelas V SDN Ranuagung 3 kecamatan Tiris.

G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data kualitatif dan data analisa kuantitatif.

Evaluasi tindakan adalah menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, evaluasi tindakan juga dapat berfungsi untuk mengetahui hasil sampingan dari pelaksanaan tindakan, baik yang bersifat positif maupun negatif. Contoh: Suatu tindakan bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui belajar kooperatif Evaluasi terhadap tindakan tersebut yang utama adalah berusaha mengetahui seberapa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan metode belajar kooperatif Namun, bukan tidak mungkin bahwa yang diperoleh siswa bukan hanya peningkatan prestasi belajar matematika, melainkan juga peningkatan konsep diri yang lebih baik dalam mata pelajaran matematika. (Muhammad Reza, 2021).

Pada tahap refleksi ini, peneliti bersama wali kelas V (lima) melakukan renungan atau refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan dengan melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menganalisis dan mendiskusikan temuan-temuan dan masalah-masalah yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan
2. Menganalisis hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan
3. Menganalisis dan mendiskusikan kelemahan-kelemahan dan keberhasilan-keberhasilan guru dalam menerapkan *cooperative learning* pada model pembelajaran *quick on the draw*.
4. Merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk perbaikan penerapan pembelajaran *quick on the draw*.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan peneliti tempuh dalam penelitian ini yaitu terdiri dari prasiklus, siklus I dan siklus 2, apabila belum mencapai keberhasilan pada tahap siklus tersebut maka akan di tempuh siklus 3.

1. Refleksi

PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek refleksi, rencana, tindakan, analisis data, dan refleksi yang berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

2. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini didesain untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika

melalui penerapan *cooperative learning* tipe *quick on the draw*. Setiap siklus tindakan dalam penelitian ini diamati peningkatan dan kemajuan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Dan setiap siklus tindakan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

3. Pelaksanaan tindakan

a. Siklus

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi ke dalam bentuk siklus kegiatan mengacu kepada model Kemmis dan Taggart, dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan. Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan, dan refleksi.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

a. Pelaksanaan tindakan dan Pengamatan atau observasi

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang diterapkan.

Pengamatan atau observasi yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan

sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.

d. Refleksi

Refleksi yaitu berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.